

PENGARUH PERSEPSI HUBUNGAN MONOGAMI PENGGUNA TWITTER DALAM CANCEL CULTURE YANG DIBERIKAN KEPADA PELAKU KASUS PERSELINGKUHAN

Bianca Chairunisa

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji bagaimana pengaruh *Cancel Culture* kepada reputasi pelaku target Cancel Culture dan bagaimana pengaruh persepsi pengguna media sosial dalam mengkaji masalah tersebut .

Menurut Aja Romano dan Joseph Velasco, *Cancel Culture* merupakan sebuah bentuk ketidaksukaan masyarakat kepada seorang individu atau kelompok tertentu berupa penolakan, pemboikotan, atau berhenti memberikan dukungan yang disebabkan karena pandangan atau tindakan individu atau kelompok tersebut, yang menurut mereka tidak dapat diterima secara sosial maupun moral.

Kasus perselingkuhan merupakan hal yang sangat sensitif untuk dibicarakan. Pada tahun 2022, tidak sedikit kasus perselingkuhan yang terekspos oleh media. Contohnya seperti Reza Arap, Ned Fulmer mantan anggota The Try Guys, Adam Levine dari Maroon 5, dan Arawinda Kirana. Dalam merespon setiap kasus yang muncul, netizen memiliki satu respon yang sama ; yaitu kemarahan.

Dalam merespon kasus perselingkuhan yang muncul, masyarakat tidak segan untuk melakukan Cancel Culture kepada pelaku perselingkuhan. Fenomena Cancel Culture sendiri dilakukan dengan tujuan untuk menghapus hal-hal yang berkaitan dengan suatu individu atau kelompok dari kehidupan public. Penelitian ini juga menganalisis bagaimana pengaruh persepsi khalayak pengguna media sosial dalam menelaah dan mengkaji kasus perselingkuhan dan bagaimana persepsi tersebut mempengaruhi Cancel Culture yang diterima oleh pelaku perselingkuhan. Penelitian ini akan menggunakan metode analisis Framing Murray Edelman untuk menganalisa perspektif masyarakat tentang skandal perselingkuhan, serta bagaimana pandangan khalayak mengenai perselingkuhan mempengaruhi jalannya skandal tersebut.

Kata Kunci: Cancel Culture, perselingkuhan, persepsi

THE INFLUENCE OF TWITTER USERS' PERCEPTIONS OF MONOGAMOUS RELATIONSHIPS IN CANCEL CULTURE TOWARDS THE PERPETRATOR INFIDELITY CASES

Bianca Chairunisa

ABSTRACT

This research examines how Cancel Culture influences the reputation of perpetrators targeted by Cancel Culture and how social media users' perceptions influence this issue.

According to Aja Romano and Joseph Velasco, Cancel Culture is a form of public dislike for a particular individual or group in the form of rejection, boycotting, or ceasing to provide support due to the views or actions of that individual or group, which they think is socially or morally unacceptable. .

Cases of infidelity are a very sensitive thing to discuss. In 2022, quite a few cases of infidelity will be exposed by the media. Examples include Reza Arap, Ned Fulmer, former member of The Try Guys, Adam Levine from Maroon 5, and Arawinda Kirana. In responding to every case that arises, netizens have the same response; namely anger.

In responding to cases of infidelity that arise, society does not hesitate to implement Cancel Culture against perpetrators of infidelity. The Cancel Culture phenomenon itself is carried out with the aim of removing things related to an individual or group from public life. This research also analyzes how the public's perceptions of social media users influence in examining and examining cases of infidelity and how these perceptions influence the Cancel Culture received by perpetrators of infidelity. This research will use Murray Edelman's Framing analysis method to analyze the public's perspective on infidelity scandals, as well as how the public's views on infidelity influence the course of the scandal.

Keywords: Cancel Culture, infidelity, perceptions